

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Telkom University merupakan institusi pendidikan yang ternama di daerah Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 492.a/M/Kp/VIII/2015 Tentang Klasifikasi dan Pemingkatan Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2015. Telkom University berada pada peringkat 81 dari 3320 universitas. Klasifikasi dan pemingkatan ini dinilai berdasarkan Kualitas SDM, Kualitas Manajemen, Kualitas Kegiatan Mahasiswa dan Kualitas Penelitian & Publikasi dengan skor total 1912([www.dikti.go.id/sk-klasifikasi-dan-pemingkatan-perguruan-tinggi-di-indonesia-tahun-2015](http://www.dikti.go.id/sk-klasifikasi-dan-pemingkatan-perguruan-tinggi-di-indonesia-tahun-2015)). Melihat dari daftar akreditasi program studi, Telkom University memiliki 30 program studi dengan detail akreditasi sebagai berikut: 11 program studi terakreditasi A, 16 program studi terakreditasi B, dan 3 program studi terakreditasi C.

Fakultas Rekayasa Industri merupakan fakultas favorit dengan memiliki 3 program studi yang ada yaitu: S1 Teknik Industri, S1 Sistem Informasi, dan S2 Teknik Industri. FRI memiliki visi “Menjadi fakultas berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem industri berbasis teknologi informasi”. ([sie.telkomuniversity.ac.id/visi-dan-misi/](http://sie.telkomuniversity.ac.id/visi-dan-misi/))

Dengan Misi: Menyelenggarakan sistem pendidikan bertaraf internasional yang mendorong pembelajaran aktif dan mandiri, Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan manajemen di bidang Sistem Industri berbasis Teknologi Informasi yang diakui secara internasional, dan Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan manajemen dalam bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan industri untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

Fakultas Rekayasa Industri mewujudkan misi dengan melakukan evaluasi terhadap portofolio penilaian dosen yang akan di nilai oleh dekanat untuk menjadikan kualitas pengajaran yang baik. Pada pelaksanaan portofolio dosen yang ada sekarang ini dosen memberikan portofolio yang berisikan metode penyampaian

perkuliahan, evaluasi proses perkuliahan, statistik perkuliahan, umpan balik mahasiswa, silabus matakuliah, rencana pengajaran, refleksi dosen dan lampiran. Berangkat dari permasalahan ini diperlukannya data yang lengkap, teratur, tertata, dan dikelola dengan baik. Hal ini diperlukan agar evaluasi portofolio dosen dapat menjadi suatu Informasi yang sangat berguna bagi FRI.

Portofolio merupakan kewajiban bagi seluruh dosen yang harus di laksanakan. portofolio sendiri merupakan koleksi hasil dari karya siswa atau guru yang bertujuan untuk menunjukkan usaha, kemajuan dan pencapaian siswa atau guru di suatu bidang. Pengumpulan Portofolio harus mencakup partisipasi dalam memilih *content*, nilai serta manfaat dan refleksi diri siswa (Paulson dan Mayer, 1991).

Namun belum adanya pengelolaan sistem yang dapat meletakkan suatu data secara rapi, teratur dan terkelola secara baik. Data- data yang dibicarakan adalah data Presensi Mahasiswa dan Dosen, data Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Berita Acara Perkuliahan (BAP), metode penyampaian perkuliahan, evaluasi proses perkuliahan, statistik perkuliahan, umpan balik mahasiswa, silabus matakuliah, rencana pengajaran, refleksi dosen, dan Data Nilai Mahasiswa.

Dengan adanya aplikasi Evaluasi Portofolio Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa, data yang digunakan untuk evaluasi saat ini dapat diletakkan di satu lokasi dimana tersimpan di dalam suatu sistem berbasis *web* dan dapat diakses oleh entitas pengevaluasi dengan mudah. Entitas-entitas yang akan mengevaluasi pengajaran dosen dari pihak prodi maupun fakultas dapat diketahui dengan jelas berdasarkan otoritasnya. Pengisian penilaian yang ada pada portofolio dipindahkan ke sistem yang berbasis *web* sehingga lebih mudah diakses dan *backup* di *database*.

Selanjutnya terdapat forum yang mempermudah terjadinya *Knowledge sharing*. *Knowledge sharing* sangat dibutuhkan untuk tercapainya proses evaluasi yang baik karena *knowledge* yang disampaikan dari dilakukannya *knowledge sharing* tidak hanya bersifat numerik tetapi juga dapat berupa pengalaman, *skill*, dan kebiasaan individu. Menurut Van den Hoof dan De Ridder (2004), *knowledge sharing* adalah proses timbal balik dimana individu saling bertukar pengetahuan (*tacit* dan *explicit knowledge*) dan secara bersama-sama menciptakan pengetahuan (solusi) baru. *Explicit Knowledge* merupakan jenis informasi yang tertulis (Nonaka, 1994). *Tacit*

*knowledge* adalah *knowledge* yang diam di dalam benak manusia dalam bentuk intuisi, *judgement*, *skill*, *values*, dan *belief* yang sangat sulit diformalisasikan dan dibagi dengan orang lain. *Knowledge sharing* biasa dilakukan dengan proses bertatap muka namun sering terhambat oleh beberapa kendala seperti susahya menemukan waktu dan tempat yang sesuai bagi setiap pihak

Pada pembuatan aplikasi Evaluasi Portofolio Penilaian Dosen terhadap Mahasiswa, metode yang dilakukan adalah metode *iterative incremental*. Dengan metode ini proses analisis dan desain dilakukan secara berulang dan berkelanjutan agar meminimalisir adanya kesalahan. Pembangunan aplikasi ini menggunakan *framework Codeigniter*, alasan penggunaan *framework Codeigniter* adalah keamanan sistem yang cukup memadai, banyak nya *library* yang bisa digunakan pada *framework* ini, dan konsep yang menggunakan MVC yaitu *model*, *view*, *controller* sehingga pembangunan aplikasi ini bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Fakultas Rekayasa Industri.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana aplikasi yang dapat dijadikan acuan untuk proses evaluasi portofolio penilai dosen terhadap mahasiswa sebagai wujud untuk menjalankan misi Fakultas Rekayasa Industri.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi untuk evaluasi portofolio penilai dosen terhadap mahasiswa pada Fakultas Rekayasa Industri.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu adalah:

1. Fakultas Rekayasa Industri memiliki aplikasi untuk evaluasi portofolio penilai dosen terhadap mahasiswa.

2. Fakultas Rekayasa Industri memiliki informasi mengenai portofolio penilaian dosen.
3. Terdapat aktivitas *monitoring* untuk pihak Dekanat
4. Dapat menjadi evaluasi bagi masing-masing dosen FRI dan menjadi refleksi Karena evaluasi portofolio ini.

## **I.5 Batasan Penelitian**

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas namun dapat mencapai hasil yang optimal, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada Fakultas Rekayasa Industri *Telkom University*.
2. Pada penelitian ini pembangunan aplikasi hanya berfokus pada evaluasi portofolio penilai dosen terhadap mahasiswa Fakultas Rekayasa Industri *Telkom University*.